

### **III. MATERI DAN METODE**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu**

Tempat dan waktu kegiatan dilakukan di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro dimulai pada tanggal 01 November 2023 sampai dengan 30 Desember 2023. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Tugas Akhir ini meliputi penanganan kasus pada BEF (*Bovine Ephemeral Fever*) pada sapi potong di Kecamatan Trucuk.

#### **3.2 Materi Penelitian**

##### **3.2.1 Alat**

Alat yang digunakan dalam penanganan kasus BEF yaitu gloves/ sarung tangan, masker, thermometer, stetoskop, spuit 10 ml, jarum 18 G dan kapas beralkohol.

##### **3.2.2 Bahan**

Bahan yang diperlukan dalam penanganan kasus BEF dilapangan berupa injeksi analgesik, antibiotik dan vitamin.

#### **3.3 Metode**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara ikut aktif dalam tatalaksana penanganan kasus pada BEF (*Bovine Ephemeral Fever*) pada sapi potong di Kecamatan Trucuk. Metode yang dilakukan dalam kegiatan Tugas Akhir ini adalah dengan survei melalui pengumpulan data primer dan data sekunder.

a. Observasi Lapangan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung di lapangan. Secara umum hal-hal yang diobservasi antara lain meliputi penanganan kasus pada BEF (*Bovine Ephemeral Fever*) pada sapi potong di Kecamatan Trucuk. Secara khusus hal-hal yang diobservasi yakni prosedur penanganan kasus pada BEF pada sapi potong.

b. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan hal-hal yang diamati kepada pihak-pihak yang bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing seperti paramedis, dokter hewan di lapangan dan semua pihak yang terkait. Pertanyaan yang diajukan meliputi prosedur penentuan penanganan kasus pada BEF, pemberian obat yang diberikan beserta metode pemberiannya, dan pencegahannya. Waktu wawancara dan diskusi dilakukan secara mandiri (di luar waktu Kegiatan) maupun pada saat melaksanakan kegiatan.

c. *Recording*

Pengumpulan data dan informasi dengan studi dokumentasi yang dilakukan oleh mahasiswa, baik dokumen dalam bentuk elektronik maupun tulisan.

d. Data Laporan Kegiatan

Sumber data lainnya adalah dari data sekunder yakni bersumber dari data laporan kegiatan, data dari instansi terkait termasuk data dari Pusat Kesehatan Hewan Bojonegoro mengenai catatan kesehatan sapi potong, manajemen kesehatan sapi potong, khususnya pada tindakan penanganan kasus BEF yang dilakukan, buku,

jurnal, serta penelusuran internet. Data dianalisa menggunakan metode analisa deskriptif. Pencatatan kegiatan harian dilakukan untuk pengumpulan data yang meliputi semua kegiatan yang dilakukan pada Pusat Kesehatan Hewan Bojonegoro.